

Pragmatik: PERIBAHASA

1. KONSEP PERIBAHASA

- Peribahasa ialah **susunan percakapan yang pendek, indah atau sedap didengar, luas tujuannya, dan digunakan sebagai bandingan dan teladan**¹.
- Peribahasa merupakan **bahasa yang sudah mantap dari segi bentuk dan makna**, dan tidak boleh diubah kepada bentuk lain.²
- Peribahasa **membawa satu makna sahaja** walaupun terbentuk daripada dua atau lebih perkataan. Maknanya diambil daripada penggabungan perkataan secara keseluruhan, yang bersifat tersembunyi atau tidak berterus terang.
- Penciptaan peribahasa **terhasil daripada pengalaman hidup masyarakat**. Peribahasa **digunakan supaya tidak berlaku hal kurang sopan dalam percakapan**.
- Asalnya bentuk ini digunakan oleh orang yang bijak, yang selalunya bercakap ringkas tetapi tepat dan dalam maknanya, dan bentuk berkenaan ditiru atau diikuti oleh orang lain lalu tersebar luas.
- Peribahasa dipecahkan kepada beberapa jenis berdasarkan perkataan yang digunakan dan fungsi atau tujuannya.

2. PERUMPAMAAN

2.1 Definisi Perumpamaan

- Perumpamaan ialah jenis peribahasa yang mempunyai makna dua lapis.
- Perumpamaan menyebut sesuatu dengan diumpamakan kepada benda lain.

2.2 Jenis Perumpamaan

(a) Perumpamaan yang menunjukkan perbandingan

- Menggunakan kata perbandingan – *bagai, bak, seperti, laksana, macam, seolah-olah, dan ibarat*.

- **Bagai** telur di hujung tanduk
- **Bak** murai dicabut ekor
- **Ibarat** mencangkul angin
- **Macam** ikan kena tuba
- **Seperti** lipas kudung

(b) Perumpamaan tidak menggunakan kata perbandingan.

- Perumpamaan ini kelihatannya seperti mempunyai makna seperti yang diungkapkan tetapi makna sebenarnya bersifat dalaman.

¹Za'ba. *Ilmu Mengarang Melayu*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka (1965:165)

²Abdullah Hassan & Ainon Mohd. *Peribahasa Nilai-Nilai Murni KBSM*. Kuala Lumpur: Utusan Publications & Distributors Sdn Bhd. (1994:ii)

- Siapa makan lada dia terasa pedas
- Sehari selembur benang lama-lama menjadi kain
- Belakang parang diasah lagikan tajam
- Masuk kandang kambing mengembek, masuk kandang kerbau menguak.

3. PEPATAH

3.1 Definisi Pepatah

- Perkataan *pepatah* berasal daripada *patah-patah*.
- Pepatah merupakan jenis peribahasa yang **mempunyai makna selapis**.
- Pepatah **mempunyai maksud yang jelas pada lahirnya** sahaja. Kadang-kadang pepatah tidak berisi apa-apa pengajaran.³

3.2 Jenis Pepatah

(a) Pepatah yang mempunyai pengajaran

- Memiliki unsur peringatan dengan jelas.
 - Orang berbudi kita berbahasa, orang memberi kita merasa.
 - Kerbau dipegang pada talinya, manusia dipegang pada katanya.
 - Bercakap siang pandang-pandang, bercakap malam dengar-dengar.

(b) Tiada pengajaran

- Hanya pernyataan tentang sesuatu dengan makna yang tersurat.
 - Alah bisa tegal biasa
 - Indah khabar dari rupa
 - Tak lekang dek panas, tak lapuk dek hujan

4. BIDALAN

4.1 Definisi Bidalan

- Bidalan juga jenis peribahasa yang mempunyai maksud selapis sahaja.
- Bidalan berbeza daripada pepatah kerana bidalan mempunyai pengajaran dan fikiran yang benar.

4.2 Ciri Bidalan

- Biasanya bidalan bersifat nasihat.
- Bidalan menggunakan perkataan yang menunjukkan peringatan seperti *jangan, hendaklah, usah, biar, kalau* dan *ingat*.⁴

³Za'ba. *Ilmu Mengarang Melayu*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka (1965:167)

⁴Abdullah Hassan & Ainon Mohd. *Peribahasa Nilai-Nilai Murni KBSM*. KL: UPSD (1994:vi)

- Sesat di hujung jalan, balik ke pangkal jalan.
- Malu berkayu perahu hanyut, malu bertanya sesat jalan
- Kalau kail penjang sejengkal, lautan dalam jangan diduga
- Buat baik berpada-pada, buat jahat jangan sekali
- Biar lambat asalkan selamat

5. SIMPULAN BAHASA

5.1 Definisi Simpulan Bahasa

- Simpulan bahasa ialah ungkapan yang terdiri daripada rangkaian dua atau tiga perkataan dan tersimpul makna yang khas.
- Maksudnya berbeza daripada maksud asal perkataan-perkataan yang terlibat.

5.2 Punca Simpulan Bahasa.⁵

<i>Punca</i>	<i>Contoh</i>
Kiasan tentang cerita yang masyhur atau kejadian yang luar biasa	<ul style="list-style-type: none"> • Abu Jahal • Cina buta • Lebai malang • Mat Jenin
Kejadian biasa	<ul style="list-style-type: none"> • ajak-ajak ayam • berat mulut • kutu embun • mandi kerbau
Kepercayaan orang ramai	<ul style="list-style-type: none"> • buruk siku • harimau berantai
Semata-mata kebiasaan atau resaman bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • ada hati • beri muka • gila bahasa • mata air

6. PERBILANGAN

6.1 Definisi Perbilangan

- Perbilangan ialah kalimat yang bercorak adat resam yang mempunyai penggal-penggal seperti orang membilang sesuatu, dan isinya berupa undang-undang.

6.2 Ciri Perbilangan

- Disusun berangkap-rangkap seperti ikatan puisi.
- Binaannya dua baris atau lebih.
- Menitikberatkan isi yang berkaitan adat istiadat atau peraturan dalam masyarakat yang dapat menjadi pedoman hidup masyarakat.

⁵ Za'ba (1965:152)

- Kecil jangan disangka anak,
besar jangan disangka bapa.
- Hidup dikandung tanah,
mati dikandung adat.
- Hukum berdiri dengan saksi,
adat berdiri dengan tanda.
- Yang buta penghembus lesung,
yang pekak mencucuh meriam,
yang celik tempat bertanya.
- Raja menobat di dalam alam,
Penghulu menobat di dalam luak,
Lembaga menobat di dalam lingkungannya,
ibu bapa menobat pada anak buahnya,
orang banyak menobat di dalam terataknya.

7. KIASAN

7.1 Definisi Kiasan

- Kiasan merupakan bahasa yang memperkatakan sesuatu dengan mengiaskannya kepada perkara lain.
- Asal bahasa kiasan untuk membuat contoh secara perbandingan.
- Bentuk ini digunakan untuk menjelaskan maksud, menambahkan kesan percakapan supaya lebih menarik, menjadikan bahasa lebih indah, dan sebagai “pelindung” daripada bahasa tidak elok yang mungkin menyakitkan hati orang lain sekiranya disebut secara terus-terang.

7.2 Jenis Kiasan

- Kiasan terdiri daripada yang menyebutkan bandingan dan yang tidak menggunakan kata bandingan.
- Kiasan terdiri daripada beberapa jenis: kiasan asal dan kiasan berpindah, kiasan permanusiaan dan kata-kata hikmat.

(a) Kiasan Asal

- Kiasan asal ialah kiasan yang menyebut bandingan satu perkara dengan satu perkara yang lain secara terang-terangan dengan menggunakan kata bandingan.⁶

⁶ Za’ba (1965:191)

- Merah matanya **seperti biji saga**
- **Laksana sumbu pelita**, membakar diri untuk menerangi orang lain
- Kekasihnya cantik **bak bulan purnama**

(b) Kiasan Berpindah

- Kiasan berpindah ialah kiasan yang tidak menyebut perbandingan, tetapi terus dipindahkan maksudnya kepada perkara yang hendak dibandingkan itu.
- Kiasan ini terdiri daripada beberapa jenis.⁷

(i) Kiasan Sandar

- Kiasan ini menyandarkan maksudnya kepada benda atau perkara lain, seolah-olah maksudnya menjadi sifat atau perbuatan benda atau perkara lain itu.

- Bau-bau bacang
- Diam ubi
- Malu-malu kucing
- Mandi kerbau
- Pening lalat

(ii) Kiasan Terus

- Kiasan yang mempunyai makna yang sama sekali lain daripada makna perkataan yang digunakan.

- Ayam tambatan
- Kutu embun
- Pisau cukur
- Serkap jarang
- Kayu tiga

(iii) Kiasan berangkap

- Kiasannya secara bahasa berirama yang mempunyai pertentangan bunyi antara perkara yang diperkatakan dengan hal yang dikiaskan

- Banyak udang banyak garam,
banyak orang banyak ragam
- Sudah gaharu cendana pula,
sudah tahu bertanya pula
- Sebab pulut santan binasa,
sebab mulut badan binasa
- Tak tumbuh tak melata,
tak sungguh orang tak kata

⁷ Za'ba (1965:192-197)

(iv) Kiasan Berbunga

- Kiasan yang menggunakan perkataan-perkataan yang indah atau berbunga-bunga.

- Marah bernyala-nyala
- Pedoman hidup
- Pintu hatiku terbuka
- Reput dimakan zaman
- Selimut kemalasan

(v) Kiasan Pemanis

- Kiasan ini dipanggil juga sebagai *kiasan gayang*⁸ yang digunakan untuk mengelak penggunaan perkataan yang kurang elok bunyinya.
- Ungkapan yang digunakan lebih halus dan santun untuk menggambarkan sesuatu.

- Berbadan dua
- Buang air besar
- Menghembuskan nafas yang terakhir
- Menjamu selera
- Orang rumah

(vi) Kiasan Melompat

- Kiasan ini ialah kiasan yang bersifat melangkah (melangkau) satu tingkat atau lebih daripada benda atau perkara asal.

- Memanjat rambutan
- Menanak nasi
- Mencucuk atap
- Menjahit baju
- Minum kopi

(vii) Kiasan Melarat

- Kiasan melarat ialah kiasan yang sudah menyeleweng atau berbeza jauh daripada maksud asal.

- Ambil berat
- Badan berisi
- Kaki botol
- Ringan kepala
- Tubuh melidi

⁸ Za'ba (1965:195)

(viii) Kiasan Permanusiaan (Pengorangan)

- Kiasan ini menjadikan sesuatu yang bukan manusia dapat berfikir dan bertindak seperti manusia.
- Biasanya digunakan dalam bahasa kreatif dengan istilah *personifikasi*.

- Awal bermula kalam menari
- Sejuk malam menggigit kulitnya
- Pelepah kelapa melambai-lambai

8. KATA-KATA HIKMAT

- Kata-kata hikmat disebut juga madah pujangga, merupakan perkataan-perkataan yang dikeluarkan oleh orang bijak pandai yang mengandungi pengertian yang tinggi.
- Boleh dijadikan teladan atau panduan hidup.

- Bahasa Menunjukkan Bangsa
- Bersatu teguh bercerai roboh
- Bertanggung itu pencuri masa
- Kemahuan laksana sebilah beliung yang tajam, mampu merintis jalan di hutan yang tebal – *Charles Dickens*